

ABSTRAK

Masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia, cukup mengkhawatirkan tahun 2020 sebagai akibat dari wabah Corona Virus Disease 2019, yang biasa dikenal dengan Covid-19. Hal ini menghambat pertumbuhan ekonomi dan memiliki dampak negatif yang parah bagi masyarakat. Kondisi seperti itu sangat merugikan masyarakat dan negara. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, negara melakukan upaya bersama untuk memerangi kemiskinan melalui atau tidak langsung melalui kebijakan, taktik, dan tindakan. Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), pemerintah memberikan bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan (KPM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada masa wabah Covid-19 di Desa Randu Agung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, program PKH berdampak baik bagi semua golongan masyarakat, terutama masyarakat miskin, karena perekonomian masyarakat di Desa Randuagung sudah mulai tumbuh, apalagi saat Covid-19 semakin meningkat. Pengimplementasian program PKH ini juga sudah cukup baik meskipun ada beberapa hambatan yang masih mengganggu program ini untuk berjalan dengan semestinya, berdasarkan beberapa variabel untuk membantu keberhasilan jalannya Implementasi kebijakan seperti Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Pelaksanaan Program PKH di Desa Randu Agung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang dapat membantu masyarakat miskin namun angka kemiskinan turun tidak signifikan sehingga PKH sangat tepat karena dapat membantu masyarakat miskin pada masa Pandemi Covid 19.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Kemiskinan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Due to the Corona Virus Disease 2019 epidemic, also known as Covid-19, people all over the world, including Indonesia, are extremely concerned about the year 2020. This inhibits second omicron growth than has a severe negative impact on society. Such conditions are extremely detrimental to society and the country.

In response to the Covid-19 pandemic, the state is making a concerted effort to combat poverty through direct or indirect policies, tactics, and actions. Through the Family Hope Program (PKH), the government offers social support to Beneficiary Families in accordance with the terms and criteria that have been established (KPM). The purpose of this study is to determine how the Family Hope Program (PKH policy-making) operated during the Covid-19 epidemic in Randu Agung Village, Randuagung District, Lumajang Regency.

The methodology in this study is qualitative. According to the findings of the research, the PKH programme has a good effect on all social groups, but mainly the poor, as the community's economy in Randuagung Village has started to grow, particularly when Covid-19 is increasing. Based on several factors to help the success of the implementation of policies such as Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure, the PKH program's implementation is also sufficient, despite the fact that there are still a number of barriers preventing it from functioning properly.

Keyword: Family Hope Program (PKH), Poverty, Covid-19 Pandemic